

Analysis Of The Preparation Of Financial Reports For Micro, Small And Medium Enterprises In The Boiler Chicken Farming Business In Sampe Cita Village Based On The Emkm Sak

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Usaha Peternakan Ayam Boiler Di Desa Sampe Cita Berdasarkan Sak Emkm

Kezia Evanglin Bukit ¹, Heriyati Chrisna ², Riska Franita ³

^{1,2,3} 123Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: ¹ kezia.evanglin@gmail.com, ² heriyati.chrisna@yahoo.com, ³ riskafranita@dosen.pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [17 Juni 2024]

Revised [20 Juli 2025]

Accepted [24 Juli 2025]

KEYWORDS

SAK EMKM, MSMEs, Broiler Chicken Farms, Financial Reports, Simple Accounting.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha peternakan ayam broiler berdasarkan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi dan untuk menjelaskan sumber modal serta kinerja keuangannya. Objek penelitian ini adalah usaha peternakan ayam broiler milik Muhtar Keliat yang beroperasi selama periode Februari hingga November 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan sudah disusun secara sederhana namun belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Modal usaha berasal dari pemilik secara penuh, tanpa adanya pinjaman atau liabilitas. Informasi laba dan aset telah dicatat, namun belum disertai dengan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan adalah kurangnya pemahaman akuntansi serta belum adanya pendampingan secara berkelanjutan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Hal ini berdampak pada keterbatasan pemilik usaha dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan secara optimal.

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the preparation of financial reports by broiler chicken farms based on their compliance with accounting principles and to explain their sources of capital and financial performance. The object of this study is Muhtar Keliat's broiler chicken farm, which operated from February to November 2024. This is a descriptive quantitative study using a case study approach. Data collection was conducted through documentation and analysis of financial reports. The results indicate that the financial reports have been prepared in a simple manner but do not fully comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The business capital is entirely sourced from the owner, with no loans or liabilities. Profit and asset information have been recorded, but cash flow statements and notes to the financial statements have not been included. Challenges encountered in preparing the reports include a lack of accounting understanding and the lack of ongoing guidance in preparing standard-compliant financial reports. This impacts business owners' limited ability to use financial reports as a basis for optimal decision-making.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong pemerataan pembangunan. UMKM umumnya dikelola langsung oleh pemilik dan beroperasi dalam skala lokal dengan sumber daya terbatas. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang baik berfungsi sebagai alat komunikasi penting antara pelaku usaha dengan pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Namun, banyak pelaku UMKM belum menerapkan standar ini karena keterbatasan literasi akuntansi dan anggapan bahwa akuntansi itu rumit serta tidak berdampak langsung terhadap usaha mereka (Chrisna & Hernawaty, 2023).

Penelitian Chrisna, Hernawaty, dan Noviani (2023) menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan syariah mulai diperkenalkan kepada pelaku UMKM, tingkat pemahaman terhadap pelaporan keuangan berbasis standar masih rendah. Selain itu, Chrisna dan Putri (2022) menggarisbawahi bahwa teknologi seperti aplikasi keuangan berbasis Android dapat membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sistematis.

Kondisi ini juga terjadi pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Sampe Cita, Kecamatan Kutalimbaru. Mayoritas peternak menjalin kemitraan dengan perusahaan besar, seperti PT Charoen Pokphand Indonesia, namun masih menggunakan sistem pencatatan keuangan yang sangat sederhana. Pencatatan terbatas hanya pada kas masuk dan keluar, tanpa laporan laba rugi, neraca, atau catatan atas laporan keuangan. Hal ini menyulitkan mereka dalam menilai kinerja usaha dan mengakses pembiayaan formal.

Berdasarkan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM peternakan ayam broiler di Desa Sampe Cita berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai kesenjangan praktik akuntansi yang terjadi serta rekomendasi perbaikan yang aplikatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk entitas kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangannya (H. Purnama, 2020). Namun seiring perkembangannya UMKM membutuhkan standar yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM (Cahyaningtias; Fauziah Lamaya; Windriat, 2022). Tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM yang memiliki pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP, dimana dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM efektif per tanggal 1 Januari 2018 sehingga mulai tahun 2018 UMKM dapat menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan standar ini (Hendyansyah, 2020). Standart Akuntansi Keuangan merupakan suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, baik itu menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik (I. S. A. A. Y. D. Purnama, 2021)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan (financial statement) merupakan hasil akhir dari semua proses yang telah dilakukan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM 2018, laporan keuangan minimum terdiri dari (IAI, 2016: 8):

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode.
- c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan, Laporan keuangan dibuat untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan juga disusun untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2014)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis kondisi aktual penyusunan laporan keuangan pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Sampe Cita, Kecamatan Kutalimbaru. Metode ini dipilih untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) diterapkan dalam praktik usaha tanpa menguji hubungan antar variabel (Sugiyono, 2013). Objek penelitian adalah usaha peternakan ayam broiler yang menjadi mitra perusahaan besar namun belum menerapkan pencatatan keuangan secara formal. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2024 hingga Juni 2025. Jenis data yang digunakan adalah data primer, diperoleh langsung dari pemilik atau pengelola UMKM melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang profil usaha dan praktik pencatatan keuangan, sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa arsip transaksi, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya (Arikunto, 2013). Analisis data dilakukan

dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data untuk menyaring informasi penting, penyajian data dalam bentuk naratif yang sistematis, serta penarikan kesimpulan yang terus diverifikasi hingga diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pencatatan Keuangan yang Berjalan

Sistem pencatatan keuangan pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Sampe Cita masih bersifat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan dilakukan secara manual dan hanya mencakup arus kas masuk dan keluar tanpa klasifikasi akun atau pemisahan antara transaksi operasional dan non-operasional. Tidak tersedia laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, atau catatan atas laporan keuangan. Pencatatan menggunakan basis kas, sehingga tidak memperhitungkan piutang, utang, aset tetap, maupun penyusutan. Kondisi ini menunjukkan keterbatasan pemahaman akuntansi dari pemilik usaha serta tidak adanya dukungan tenaga ahli atau sistem pembukuan yang memadai. Selain itu, pencatatan dilakukan tidak konsisten antar periode, dan belum terdokumentasi secara sistematis. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan tidak mampu mencerminkan kondisi usaha secara menyeluruh, serta membatasi akses pelaku usaha terhadap pembiayaan formal. Diperlukan penerapan sistem akuntansi sederhana berbasis SAK EMKM agar laporan keuangan menjadi lebih informatif dan mendukung pengambilan keputusan serta keberlanjutan usaha.

Tabel 1. Laporan Bulanan Usaha Peternakan Ayam Boiler

USAHA PETERNAKAN AYAM BOILER				
PERIODE FEBRUARI–NOVEMBER 2024				
LAPORAN BULANAN				
Tanggal	Transaksi	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
22/02/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Enflox, Biogreen, Nopstress,)	Obat-obatan	3.019.155	-
22/02/2024	Pembelian LS 100, VIRUKILL, Perfexol	Obat-obatan	5.188.806	-
26/02/2024	Pembelian Feed S00 dan S11 (8000 kg)	Pakan	77.600.000	-
28/02/2024	Pembelian DOC 20.900 ekor	DOC	142.120.000	-
07/03/2024	Pembelian Vaksin Nobilis ND Clone (4 Pac)	Obat-obatan	782.439	-
09-16/03/24	Pembelian Feed S11 & S12G (16.000 kg)	Pakan	149.720.000	-
19-23/03/24	Pembelian Feed S12G (20.000 kg)	Pakan	181.000.000	-
23/03/2024	Penjualan Ayam (3.605 ekor)	Penjualan Ayam	-	100.677.907
27/03/2024	Pembelian Feed S12G (16.000 kg)	Pakan	144.800.000	-
01-02/04/24	Penjualan Ayam (7.615 Ekor)	Penjualan Ayam	-	270.485.565
03/04/2024	Pembelian Feed S12G (1.500 kg)	Pakan	13.575.000	-
03–06/04/24	Penjualan Ayam (8.966 Ekor)	Penjualan Ayam	-	403.368.235
	Total Siklus P4-01		717.805.400	774.531.707
22/04/2024	Pembelian Obat & Vitamin (LS 100 Powder, Virukill, Perfexol)	Obat-obatan	5.188.806	-
26/04/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Enflox, Nopstress, Nobilis Nd Clone 30 Sph)	Obat-obatan	2.621.464	-

29/04/2024	Pembelian Feed S00 (7000 kg)	Pakan	77.700.000	-
01/05/2024	Pembelian DOC 19.000 ekor	DOC	129.200.000	-
10/05/2024	Pembelian Feed S11 (15.000 Kg)	Pakan	155.037.500	-
22/05/2024	Pembelian Feed S12G (10.750 Kg)	Pakan	109.112.500	-
22/05/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Amprol Soluble)	Obat-obatan	1.430.745	-
27/05/2024	Pembelian Feed S12G (16.000 kg)	Pakan	162.400.000	-
30/05/2024	Penjualan Ayam (4.262 ekor)	Penjualan Ayam	-	151.431.536
31/05/2024	Pembelian Feed S12G (10.000 kg)	Pakan	101.500.000	-
01/06/2024	Penjualan Ayam (1.380 Ekor)	Penjualan Ayam	-	58.615.336
05/06/2024	Pembelian Feed S12G (3.000 kg)	Pakan	30.450.000	-
06/06/2024	Penjualan Ayam (4.520 Ekor)	Penjualan Ayam	-	226.866.548
05/06/2024	Pembelian Feed S12G (6.000 kg)	Pakan	60.900.000	-
08/06/2024	Penjualan Ayam (3.956 Ekor)	Penjualan Ayam	-	207.997.425
10/06/2024	Penjualan Ayam (4.164 Ekor)	Penjualan Ayam	-	221.615.100
	Total Siklus P4-01		835.541.015	866.525.945
04/07/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Enflox, Baytril, Nopstress,)	Obat-obatan	3.439.201	-
05/07/2024	Pembelian Obat & Vitamin (VIRUKILL, Perfexol)	Obat-obatan	2.241.423	-
16/07/2024	Pembelian Feed S00 (4000 kg)	Pakan	44.400.000	-
16/07/2024	Pembelian DOC 20.500 ekor	DOC	139.400.000	-
22/07/2024	Pembelian Feed S00 & S11 (18.050 Kg)	Pakan	188.475.000	-
08/08/2024	Pembelian Vaksin dan obat (Nobilis ND Clone, Enflox)	Obat-obatan	4.311.062	-
05/08/2024	Pembelian Feed S12G (13.000 Kg)	Pakan	132.182.500	-
09/08/2024	Pembelian Feed S12G (15.000 Kg)	Pakan	152.250.000	-
10/08/2024	Penjualan Ayam (4.565 ekor)	Penjualan Ayam	-	126.128.963
20/08/2024	Pembelian Feed S12G (12.000 kg)	Pakan	121.800.000	-
18/08/2024	Penjualan Ayam (6.282 Ekor)	Penjualan Ayam	-	265.443.907
22/08/2024	Penjualan Ayam (3.091 Ekor)	Penjualan Ayam	-	170.530.220
23/08/2024	Pembelian Feed S12G (5.000 kg)	Pakan	48.212.500	-

27/08/2024	Penjualan Ayam (4.782 Ekor)	Penjualan Ayam	-	310.790.100
	Total Siklus P4-01		836.711.686	872.893.190
19/09/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Sangrovit, Vurukill, Nopstress,)	Obat-obatan	1.088.355	-
19/09/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Bayril, Amprol, Nobilis Nd Clone 30)	Obat-obatan	3.153.288	-
20/09/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Bestaquam, K-Othrine, Fosbac)	Obat-obatan	3.676.875	-
24/09/2024	Pembelian Feed S00 (8000 kg)	Pakan	88.000.000	-
25/09/2024	Pembelian Obat & Vitamin (Kaporit, Sangrovit, Perfexol)	Obat-obatan	2.081.405	-
26/09/2024	Pembelian DOC 20.000 ekor	DOC	136.000.000	-
08/09/2024	Pembelian Feed S11 & S12 (24.500 Kg)	Pakan	250.925.000	-
18/10/2024	Penjualan Ayam (1.000 Ekor)	Penjualan Ayam	-	23.712.996
28/10/2024	Pembelian Feed S12G (19.000 Kg)	Pakan	190.820.000	-
21/10/2024	Penjualan Ayam (2.756 Ekor)	Penjualan Ayam	-	86.225.632
28/10/2024	Pembelian Feed S12G (11.000 kg)	Pakan	111.650.000	-
02/11/2024	Penjualan Ayam (8.494 Ekor)	Penjualan Ayam	-	366.079.867
04/11/2024	Penjualan Ayam (6.030 Ekor)	Penjualan Ayam	-	343.858.800
	Total Siklus P4-01		787.394.923	819.877.295
	Total Semua Siklus (P4-01 s/d P4-04)		3.177.453.024	3.333.828.137

Sumber: *Peternakan Ayam Boiler Muhtar Keliat (Data Diolah Oleh Peneliti)*

Data tersebut adalah sebagian data yang dicatat oleh pemilik yang kemudian saya olah. Pemilik memilih membuat pencatatan sederhana karena mudah dipahami dan dikerjakan. Alasan lain pemilik memilih pembukuan sederhana adalah karena, ia merasa melakukan pembukuan sesuai dengan standar sangatlah rumit dan terkadang ia bingung dalam mengklasifikasikan akun dan masih perlu pelatihan lebih lanjut agar bisa lebih memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan dengan benar.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Ayam Boiler

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler di Desa Sampe Cita belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman akuntansi dan minimnya pendampingan teknis. Meski demikian, penelitian ini membuktikan bahwa laporan keuangan dapat disusun dengan baik jika pelaku usaha diberikan bimbingan dan memiliki kemauan untuk mengikuti standar yang berlaku. Dengan menggunakan data riil usaha, peneliti berhasil menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Penerapan standar ini membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan secara lebih terstruktur dan profesional. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya (Kalsum et al., 2021; Layina & Sosilowati, 2021) bahwa laporan keuangan UMKM dapat disusun secara mandiri dan berkelanjutan jika mengikuti pedoman SAK EMKM.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan, yang lebih dikenal sebagai neraca, adalah suatu dokumen yang menunjukkan keadaan keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu yang disusun dengan

menyesuaikan aset, liabilitas, dan ekuitas berdasarkan data yang diperoleh. Aset terdiri dari kas dan aset tetap (kandang), sedangkan liabilitas mencerminkan pinjaman operasional dari perusahaan mitra. Laporan posisi keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Peternakan Ayam Boiler

PETERNAKAN AYAM BOILER		
PERIODE FEBRUARI–NOVEMBER 2024		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Aset		
Bank	Rp 89.916.113	
Kas	Rp 25.000.000	
Jumlah Kas Dan Setara Kas		Rp 114.916.113
Aset Tetap	Rp 1.225.000.000	
Akm. Penyusutan	- Rp 90.000.000	
Jumlah Aset Tetap		Rp 1.135.000.000
Jumlah Aset		Rp 1.249.916.113
Liabilitas	-	-
Jumlah Liabilitas		-
Ekuitas		
Modal	Rp. 1.135.000.000	
Laba	Rp. 114.916.113	
Jumlah Ekuitas		Rp 1.249.916.113
Total Liabilitas Dan Ekuitas		Rp 1.249.916.113

Sumber: Olahan Data Primer Peneliti (2025)

Laporan Laba Rugi

Laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban selama periode Februari–November 2024, yang menghasilkan total pendapatan Rp 3.379.034.316 dan sisa hasil bersih sebesar Rp 114.916.113.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Peternakan Ayam Boiler

PETERNAKAN AYAM BOILER		
PERIODE FEBRUARI–NOVEMBER 2024		
LAPORAN LABA RUGI		
Pendapatan		
Penjualan Ayam Broiler (4 Periode)	Rp. 3.333.828.137	
Penjualan Serutan Kayu (4 Periode)	Rp. 89.600.000	
Jumlah Pendapatan		Rp. 3.423.428.137
Harga Pokok Penjualan (HPP)		
Pembelian DOC, Pakan, Obat, Vaksin (Total 4 Periode)	Rp. 3.177.452.024	
Jumlah HPP		Rp. 3.177.452.024
Laba Kotor		Rp 245.976.113
Beban Usaha		
Gaji Anak Kandang (2 x Rp3.500.000)	Rp. 28.000.000	
Konsumsi Anak Kandang (Rp2.000.000)	Rp. 8.000.000	
Biaya Gas	Rp. 9.020.000	
Biaya Serutan Kayu	Rp. 52.000.000	
Biaya Listrik PLN	Rp. 31.040.000	
Biaya Solar (cadangan)	Rp. 3.000.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp. 131.060.000
Laba Bersih Usaha		Rp. 114.916.113

Sumber: Olahan Data Primer Peneliti (2025)

Laporan laba rugi tersebut disusun berdasarkan pembukuan yang dibuat oleh pemilik. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh UMKM.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Berisi kebijakan akuntansi yang digunakan, informasi penting terkait penyusunan laporan, serta penjelasan mengenai pos-pos utama dalam laporan.

Tabel 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

PETERNAKAN AYAM BOILER	
PERIODE FEBRUARI–NOVEMBER 2024	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	
Usaha Peternakan Ayam Broiler milik Muhtar Keliat merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang peternakan ayam potong dengan sistem kemitraan (plasma). Usaha ini berlokasi di Dusun I Sampe Cita, Desa Sampe Cita, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.	
Usaha dimulai sejak tahun 2021 dan termasuk dalam kategori entitas mikro dan kecil sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.	
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan ini disusun mengikuti Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
b. Dasar Penyusunan	Penyusunan laporan ini menggunakan basis biaya historis dengan metode akuntansi akrual. Mata uang pelaporan adalah Rupiah (IDR).
c. Aset Tetap	Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dan akan disusutkan dengan metode garis lurus. Namun, hingga saat ini, entitas belum memiliki aset tetap yang tercatat secara formal.
d. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan diakui pada saat ayam panen dikirim dan diterima oleh pihak inti (kemitraan). Beban diakui saat terjadi, termasuk biaya pembelian pakan, obat-obatan, DOC, dan potongan hutang plasma.
3. Kas	
Bank	Rp 89.916.113
Kas	Rp 25.000.000
Jumlah Kas	Rp 114.916.113
4. Aset Tetap	
Bangunan Kandang & Renovasi	Rp. 450.000.000
Peralatan Produksi	Rp. 500.000.000
Genset	Rp. 75.000.000
Pagar Keliling Kandang	Rp. 80.000.000
Instalasi Listrik	Rp. 100.000.000
Sumur Bor	Rp. 20.000.000
Jumlah Aset Tetap Bruto	Rp. 1.225.000.000
Akumulasi Penyusutan (estimasi)	Rp. (90.000.000)
Jumlah Aset Tetap Neto	Rp. 1.135.000.000
5. Saldo Laba	
Saldo laba adalah akumulasi selisih antara pendapatan dan beban laba	
Laba	Rp. 114.916.113

Sumber: Olahan Data Primer Peneliti (2025)

Pembahasan

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha peternakan ayam broiler terbukti dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat, sistematis, dan akuntabel. Pelaku usaha dapat lebih mudah mengevaluasi hasil usaha, memahami

struktur biaya, dan merencanakan pengembangan usahanya. Namun, tantangan utamanya terletak pada rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia.

Pencatatan Keuangan Peternakan Ayam Broiler

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh usaha peternakan ayam broiler milik Muhtar Keliat di Desa Sampe Cita masih bersifat sederhana. Semua pengeluaran dicatat langsung sebagai biaya, tanpa memperhatikan keberadaan persediaan akhir atau penyusutan aset tetap seperti kandang dan peralatan produksi. Laporan yang ada hanya berupa pencatatan arus kas masuk dan keluar, tanpa penyusunan laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau neraca. Hal ini menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak lengkap dan kurang mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Selama Februari hingga November 2024, tercatat pendapatan penjualan ayam sebesar Rp3.333.828.137, sementara total pengeluaran mencapai Rp 3.177.453.024. Laba pemeliharaan yang diperoleh sebesar Rp156.375.113, namun laporan tidak mencantumkan informasi aset tetap dan penyusutan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Kalsum et al. (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai standar. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha, Muhtar Keliat, belum mengetahui tentang SAK EMKM dan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara manual. Tidak ada pencatatan atas aset tetap, penyusutan, atau klasifikasi akun secara sistematis. Seluruh pencatatan dilakukan sendiri tanpa bantuan tenaga akuntansi, yang menyebabkan laporan keuangan kurang terstruktur.

Setelah dilakukan pendampingan, laporan keuangan berhasil disusun berdasarkan prinsip SAK EMKM. Pendapatan total mencapai Rp 3.423.428.137 termasuk penjualan serutan kayu sebesar Rp 89.600.000, dan dilakukan penyesuaian atas aset tetap sebesar 1.225.000.000 dengan penyusutan senilai Rp 90.000.000. Dengan penyesuaian tersebut, laba bersih usaha menjadi Rp 114.916.113. Laporan keuangan yang telah disusun kini mencerminkan posisi keuangan secara lebih menyeluruh dan akuntabel.

Penerapan SAK EMKM membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan yang lebih informatif dan dapat digunakan untuk evaluasi, perencanaan, serta mengakses pembiayaan usaha. Langkah ini penting untuk mendorong tata kelola keuangan yang lebih profesional di kalangan UMKM peternakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui data observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan transaksi usaha selama tahun 2024, dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Sampe Cita, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler menyadari pentingnya pencatatan transaksi usaha dalam menjalankan kegiatan peternakan secara efisien dan transparan. Namun, sebelum dilakukan pendampingan, pemilik belum menyusun laporan keuangan secara formal dan menyeluruh. Pencatatan hanya dilakukan secara sederhana dan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.
- 2) Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM membantu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan sistematis. Laporan yang berhasil disusun meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penyusunan tersebut, diketahui bahwa total pendapatan usaha mencapai Rp 3.423.428.137, dengan laba bersih sebesar Rp 114.916.113 setelah memperhitungkan HPP, beban usaha, dan penyusutan aset tetap.
- 3) Dengan diterapkannya prinsip SAK EMKM, pelaku usaha dapat mengetahui posisi keuangan usaha secara lebih jelas, memahami arus pendapatan dan beban, serta memiliki alat evaluasi untuk pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Hal ini juga membuka peluang bagi pelaku usaha untuk mengakses pembiayaan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Sampe Cita sebagai berikut:

- 1) Untuk Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, dalam penyusunan laporan keuangan, sebaiknya pemilik usaha mulai mencatat seluruh transaksi secara menyeluruh dan sistematis, baik yang berkaitan dengan pembelian DOC, pakan, obat-obatan, biaya operasional, maupun penjualan ayam broiler. Pencatatan ini sebaiknya disusun dalam bentuk laporan keuangan sederhana yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
- 2) Untuk Masyarakat, mengingat pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha, masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah di sektor peternakan diharapkan dapat memanfaatkan contoh penyusunan laporan keuangan ini sebagai referensi dan mulai menerapkan prinsip SAK EMKM dalam pencatatan usahanya agar lebih tertib dan terstruktur.
- 3) Untuk Peneliti Selanjutnya, dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu diperluas untuk mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan SAK EMKM pada usaha peternakan, khususnya dalam konteks pencatatan keuangan plasma dan hubungan kemitraan. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan tidak hanya mencakup sisi internal usaha tetapi juga dari perspektif relasi kemitraan dan pengambilan keputusan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Atmadja & Sinarwati. 2014. "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)". e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 2 No: 1 Hal. 1, ISSN (Online).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chrisna, H. (2022). Pengaruh investasi terhadap perputaran modal pelaku UMKM di Jl. Binjai KM 12–14. *International Conference on Public Administration (ICPA)*. Retrieved from <https://icpa-banyuwangi.ac.id>
- Chrisna, H. C., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM di Desa Pematang Serai. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 1010–1020. <https://doi.org/10.31604/jips.v10i2.2023.1010-1020>
- Chrisna, H., & Hernawaty, H. (2023). Literasi Keuangan Syariah untuk Perkembangan UMKM. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Chrisna, H., & Putri, S. D. (2022). The importance of implementing Android-based financial applications in MSME financial reports in Kota Pari Village. *International Conference on Public Administration (ICPA)*. Retrieved from <https://icpa-banyuwangi.ac.id>
- Ervillia, Puspa. 2009. "Analisis Perumusan dan Penerapan System Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor)". Skripsi. Jurusan manajemen, Falkutas ekonomi dan Manajemen Institute Pertanian Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/14120>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Graha Akuntan. Menteng Jakarta.
- Ikhsan & Haridhi. 2017. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh di Kota Banda Aceh)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 3, Halaman 100-110 E-ISSN 2581-1002*.
- Indarti & Siregar. 2015. "Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan Diskop & UMKM Kota Pekanbaru)". *Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 212 – 226 ISSN 2337-4314*.
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press (UBP), UB Media. Malang.
- Kuswandi, Dewi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Samarinda*. Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Martani, Dwi dkk. 2012. *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK. Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media. Bandung.
- Oktaria & Triharyati. 2017. "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Bengkel Evry Service AC Mobil Kota Lubuk Linggau". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No.02 SSN Online: 2502- 2024*.

- Permatasari, Nurul Utami. 2015. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon". Skripsi. Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. <https://core.ac.uk/download/pdf/147419245.pdf>.
- Pratiwi, Sondakh & Kalangi, 2014. "Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan". Jurnal Emba Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 254-265.
- Rafiqah, Falah. 2018. "Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang". Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Buku 1. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Surwardjono. 2015. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Walter, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Wuwungan, Jacqueline Y. S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. ISSN 2303-1174.